

Pusat Kuliner Depok Hancur Diterjang Gelombang

BANTUL (KR) - Dampak gelombang tinggi di Pantai Selatan Bantul mengakibatkan kerusakan serius beberapa bangunan untuk rumah makan. Merujuk data Koperasi Mina Wisata Bahari Pantai Depok, empat rumah makan di kawasan itu rusak.

Mereka boleh dibilang kehilangan tempat usahanya. Karena tidak mungkin dibangun lagi imbas terjangan gelombang pasang beberapa waktu lalu. Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45, Sutarlan, Minggu (20/10), mengatakan ketika gelombang tinggi menghajar Pantai Depok.

Sedikitnya 9 bangunan rumah makan seafood luluh lantak dan tidak bisa

diperbaiki. “Sembilan bangunan semuanya rusak sangat serius dan tidak mungkin lagi dibangun kembali. Karena antar bangunan dengan air jaraknya sudah sangat dekat pantai,” ujar Sutarlan.

Merujuk data, 4 pengusaha rumah makan seafood kehilangan pendapatan imbas dari peristiwa alam tersebut. Sutarlan menjelaskan, dari sembilan rumah makan seafood itu



Bangunan rusak akibat diterjang gelombang pasang.

dimiliki tujuh orang. Dari jumlah tersebut, ada empat orang benar-benar kehi-

langan tempat usaha. Tiga orang sisanya masih punya rumah makan lainnya di

kawasan Pantai Depok. “Kalau empat orang itu hanya punya satu-satu

rumah makan di tepi pantai. Sehingga mereka sudah otomatis kehilangan tempat usaha yang selama ini dijadikan sumber penghidupan,” jelas Sutarlan.

Meski begitu, orang yang kehilangan tempat usaha tergolong mampu, sehingga masih bisa membeli tempat usaha atau membangun tempat usaha lainnya di Pantai Depok.

“Kalau untuk sekadar hidup sehari-hari masih kecukupan. Jadi tidak jatuh miskin akibat tem- pat usahanya hancur diter- jang gelombang pasang. Meski untuk sementara ini tidak bisa membuka usa- hanya,” ujar Sutarlan.

Dijelaskan, para peng-

usaha rumah makan seafood di Pantai Depok sudah memahami risiko berjualan di tepi pantai. Sehingga mereka tidak akan menuntut, apalagi sampai minta bantuan dari pemerintah.

Pengusaha rumah makan Seafood Salsabila 2 Pantai Depok, Dardi Nugroho, mengaku tempat usahanya sebelumnya pernah diterjang gelombang pasang. Waktu itu hampir separo bangunan rusak sangat parah. Hal tersebut disikapi dengan bijak dan menjadi risiko membuka usaha ditepi pantai.

“Kalau punya uang diba- ngun lagi. Sudah risiko, ti- dak perlu mengeluh meru- gi,” ujarnya. **(Roy)-f**

SETELAH LOLOS 10 BESAR Pemkab Bantul Ikuti Penilaian Bhumandala Award



Bantul mengikuti penilaian Bhumandala Award Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial 2024.

BANTUL (KR) - Pem- kab Bantul mengikuti pe- nilaian Bhumandala Award Kinerja Simpul Ja- ringan Informasi Geospa- sial 2024 untuk tahap II, Selasa (15/10). Sebelum- nya Bantul terpilih seba- gai 10 terbaik nasional da- lam penilaian tahap I kate- gori Kabupaten.

Tim dari Kabupaten Bantul dipimpin Sekre- taris Daerah, Agus Budi Raharjo, didampingi Kepa- la Dinas Komunikasi dan Informatika Bobot Ariffi Aidin dan Tim Dinas Per- tanahan dan Tata Ruang (DPTR). Dewan juri terdiri dari unsur Badan Infor- masi Geospasial, Keme- terian Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN- RB) Bappenas dan aka- demisi.

Bhumandala Award di- selenggarakan oleh Badan Informasi Geospasial da- lam rangka memberikan apresiasi dan penghar- gaan kepada Kement- rian/Lembaga/Daerah (K/L/D) yang telah berhasil menyelenggarakan dan menerapkan Informasi Geospasial dalam penye- lenggaraan perencanaan pembangunan.

Menurut Sekda Bantul, penilaian Bhumandala Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial di- dasarkan pada lima indeks kinerja yang mencakup ke-

bijakan kelembagaan, tek- nologi, standart data dan informasi geospasial serta sumberdaya manusia.

Proses penilaian di- lakukan secara sistematis melalui verifikasi dan vali- dasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri. Setiap domain, aspek dan indikator dilakukan pen- hitungan sesuai nilai ting- kat kematangan berdasar- kan bobot yang berbeda- beda untuk menghasilkan indeks kinerja simpul ja- ringan informasi Geospa- sial pada rentang 1,00 sampai 5,00. Bhuandala Award 2024 ini genap satu dekade dilaksanakan.

Untuk kali ini menga- bil tema Tata Kelola Data Spasial Berkualitas untuk Indonesia yang lebih baik. Pemkab Bantul telah me- raih penghargaan Bhu- mandala Rajata (Simpul Jaringan) dan Bhuman- dala Kencana (Geoportal Terbaik) dua kali bertu- turut pada Bhumandala Award 2020-2022.

“Harapannya pada Bhumandala Award 2024 ini Pemkab Bantul kem- bali memperoleh penghar- gaan dengan nilai yang meningkat,” papar Sekda. **(Jdm)-f**

Kelapa Gabug Disulap Jadi Kerajinan



KR-Judiman

Suyanto sedang membuat kerajinan kepala kera dari bahan baku kelapa gabug.

SUYANTO (54) warga padukuhan Wonorejo I Gadingsari, Sanden Bantul, mempunyai talenta seni otodidak. Ia dibantu beberapa temannya setiap hari menyulap limbah kelapa atau kelapa ‘gabug’ menjadi kerajinan, khususnya bentuk kepala kera dan lonceng angin.

Suyanto pemilik Yan’s Handicraf setiap harinya membuat kerajinan berupa kepala kera dari kelapa gabug. “Jumlah yang kami buat tergantung jumlah pe- sanan, jika pesanan banyak kami juga memproduksi sesuai order atau pesanannya. Bulan Oktober ini ada 1.000 pe- sanan,” ungkapnya.

Suyanto mengatakan, awalnya ia be- kerja di Jakarta, tapi karena tidak ada pekerjaan yang jelas, kemudian pulang menjadi pengangguran di Yogya.

Ketika masih menjadi pengangguran da- lam benaknya, Yanto berpikir bagaimana kalau kelapa ‘gabug’ yang banyak ber- ceceran di sekitar padukuhannya itu di- buat kerajinan, berupa lonceng dari bambu dikombinasikan dengan kelapa ‘gabug’.

Ketika masih membuat bentuk celen- gan kura-kura, Yanto menawarkan pro- duknya ke tempat-tempat penjualan ke-

rajinan, dan menitipkan contoh keraji- nannya. Ternyata ada yang minat dan laku.

Kemudian mulai tahun 2007, Yanto mendirikan Show room dan mengem- bangkan produk kerajinan berbahan baku kelapa ‘gabug’ berbentuk kepala monyet atau kera. “Jadi yang saya pro- duksi sekarang kebanyakan gantungan bentuk kepala kera dan kluntungan,” ucapnya.

Untuk membuat kerajinan berbentuk kepala kera itu tidak memakan waktu lama. Dalam sehari Yanto dibantu be- berapa karyawannya bisa memproduksi puluhan produk. Bahkan sehari minimal bisa membuat 50 buah. Untuk sementara pemasarannya paling banyak ke Jawa Timur. Ada yang pesan bisa sampai 5 ribu sampai 10 ribu.

Untuk mendapatkan bahan baku beru- pa kelapa ‘gabug’, Suyanto membeli kepa- da warga dengan harga Rp 1.000 per- buah. Kemudian harga penjualan keraji- an kepala kera dipatok Rp 12.000 hingga Rp 15.000 perbuah. Sedangkan kerajinan lonceng angin Rp 25.000 hingga Rp 30.000 perbuah. **(Jdm)-f**

Hapus Budaya Politik Uang Butuh Waktu Lama

BANTUL (KR) - Penggerak Kalurahan Anti Politik Uang Kalurahan Murtigading Sanden Bantul menggelar diskusi publik gerakan desa anti politik uang (APU) menuju Pilkada 2024 di Kabupa- ten Bantul tanpa politik uang, di Pendapa Balai Kalurahan Murtigading, Sabtu (19/10).

Dengan menghadirkan narasumber Dr Mada Suk- majati MPP, dosen Depar- temen Politik dan Peme- rintahan UGM, mengeten- gahkan tentang ‘Strategi membangun kesadaran masyarakat Bantul dalam melawan politik uang di Pilkada 2024’.

Menghadirkan pula Mu- hammad Iqbal Khatami dari Komite Independen Sadar Pemilu (KISP),

menyampaikan tentang ‘Komitmen Independen Sadar Pemilu gerakan De- sa Anti Politik Uang seba- gai ikhtiar membangun demokrasi bangsa’.

Ketua Tim APU Desa Murtigading, Asmadi, mengungkapkan diskusi publik ini dimaksud untuk mengubah paradigma ma- syarakat yang sudah men- jadi lingkaran setan dalam politik uang dan sulit di- atasi.

“Kami bersama tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan berba- gai pihak lainnya, termas- uk Tim Desa APU di 18 Kalurahan di Bantul su- dah mendeklarasikan De- sa Anti Politik Uang dan telah berusaha merubah paradigma kebiasaan praktek politik uang di ma-

syarakat,” ungkapnya.

Untuk merubah paradigma atau menghi- langkan budaya politik uang ini, menurut Asmadi membutuhkan waktu ti- dak hanya satu atau dua tahun, tapi mungkin sam- pai kepada anak cucu.

Dikatakan, politik uang dapat mengakibatkan efek domino, yang tentu bisa merugikan masyara- kat, seperti korupsi, kon- flik antar golongan dan kepentingan , sehingga merusak sistem yang sulit diatasi. **(Jdm)-f**



KR Judiman

Diskusi publik tentang anti politik uang (APU) di Murtigading.

PADUKAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN HIBURAN BRImo FSTVL 2024 Hadir Bidik Generasi Muda

JAKARTA (KR) – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kembali menggelar BRImo FSTVL 2024, sebuah ajang interaktif yang dirancang untuk menyatukan hiburan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu festival menarik.

Acara yang telah berlangsung pada 11-13 Oktober 2024 di Fashion Atrium, Kota Kasablanka ini menjadi sarana bagi BRI untuk memper- kenalkan fitur-fitur terbaru dari super apps BRImo kepada generasi muda, sembari memberikan pengalaman tak terlupakan melalui berbagai aktivitas seru.

BRImo FSTVL 2024 mengusung konsep “Playzone Festival”, mena- warkan perpaduan antara music performance, games, talk shows, dan program ESG (Environmental, Social, and Governance). Festival ini me- mberikan kesempatan bagi generasi muda untuk tidak hanya menikmati hiburan, tetapi juga belajar dan bertukar ide dari komunitas serta pemimpin industri melalui acara-acara yang inspiratif.

Direktur Retail Funding and Distribution BRI Andrijanto, menga- takan bahwa acara ini merupakan wujud komitmen BRI dalam men- dekatkan diri kepada segmen milenial



BRImo FSTVL 2024, sebuah ajang interaktif untuk menyatukan hiburan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu festival menarik

dan Gen Z. “Melalui BRImo FSTVL 2024, kami ingin memberikan pengalaman digital yang menghibur sekaligus edukatif, selaras dengan semangat keberlanjutan dan inovasi BRI,” ungkap Andrijanto.

Festival tersebut juga digelar sebagai wujud layanan kepada pengguna loyal BRImo hingga BRImo terus mencatatkan kinerja yang positif dan menjadi aplikasi perbankan digital

unggulan di Indonesia. Hingga akhir September 2024, BRImo telah digunakan oleh lebih dari 37,1 juta pengguna aktif, dengan pertumbuhan jumlah transaksi finansial yang meningkat sebesar 44,01% diban- dingkan periode yang sama di tahun lalu.

Beragam Aktivitas Menarik di BRImo FSTVL 2024

BRImo FSTVL tahun ini meng- hadirkan lebih banyak pengalaman interaktif yang dirancang untuk me- narik perhatian generasi muda. Bebe- rapa aktivitas utama yang diadakan di Playzone Festival ini meliputi:

- Games Interaktif: Seperti Claw Machine dan Narik Emas, di mana peserta dapat berpartisipasi untuk memenangkan hadiah menarik.
- Mystery Box: Pengunjung dapat membeli Mystery Box berisi collectible items dari Labubu, Upset Duck, dan Cakolab dengan menggunakan BRImo, kartu debit, atau kartu kredit BRI.
- Auction BRImo X Playzone: Lelang koleksi eksklusif yang hanya dapat diikuti oleh nasabah BRI dengan penempatan dana minimal Rp10 juta, yang akan di-hold selama 3 bulan.
- Talk Shows: Diskusi menarik tentang keberlanjutan dan inovasi dengan menghadirkan pembicara inspiratif dari berbagai industri.

Selain beragam acara menarik tersebut, terdapat rangkaian kegiatan BRImo FSTVL 2024 lainnya seperti undian berhadiah BMW, Hyundai, Vespa, iPhone 16 dan tabungan emas serta penukaran poin dengan lebih dari seratus ribu hadiah langsung.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program BRImo FSTVL 2024, nasabah dapat mengunjungi laman resmi BRI di www.bri.co.id atau melalui Instagram resmi [@bankbri_id](https://www.instagram.com/bankbri_id). **(*)**



Padukan Kecanggihan Teknologi dan Hiburan, BRImo FSTVL 2024 Hadir Bidik Generasi Muda



BRImo FSTVL 2024 mendapat antusias pengunjung di Fashion Atrium Kota Kasablanka Jakarta.